BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang HIV/AIDS melalui Penyuluhan dengan Media *AVA* dan *Visual Aid's* di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi tahun 2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden sebagai berikut:

   Lebih dari separoh responden pada kelompok *AVA* (video) dan kelompok *visual aid's (slide)* berusia 16 tahun.Lebih dari separoh responden pada kelompok *AVA* (video) berjenis kelamin perempuan dan pada kelompok *visual aid's (slide)* berjenis kelamin laki-laki.Lebih dari separoh responden pada kelompok *AVA* (video) dan kelompok *visual aid's (slide)* bertempat tinggal di dalam Kota Bukittinggi.

2. Distribusi frekuensi perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS sebelum penyuluhan pada kelompok *AVA* (video) dan kelompok *visual aid's (slide)*.

   Lebih dari separoh responden memiliki kategori pengetahuan rendah tentang HIV/AIDS sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *AVA* (video) dan lebih dari separoh responden memiliki kategori pengetahuan rendah tentang HIV/AIDS sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *visual aid's (slide)*

3. Distribusi frekuensi perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS sesudah penyuluhan pada kelompok *AVA* (video) dan kelompok *visual aid's (slide)*.

Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS dengan menggunakan media *AVA* (video) dan media *visual aid's (slide),* karena sebagian besar responden memiliki kategori pengetahuan tinggisesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *AVA* (video) dan mayoritas responden memiliki kategori pengetahuan tinggi tentang HIV/AIDS sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *visual aid's (slide)*

4. Terdapat perbedaan bermakna peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah penyuluhanantara kelompok *AVA* (video) dan kelompok *visual aid's (slide)*.
5. Tidak terdapat perbedaan bermakna antara selisih peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS melalui penyuluhan antara kelompok *AVA* (video) dan kelompok *visual aid's (slide)*.

6.2 Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya informasi tentang HIV/AIDS, sehingga siswa mampu menjaga diri sendiri, keluarga, teman bahkan orang-orang di sekitarnya dari bahaya penyakit HIV/AIDS, serta mampu mengakses media yang bertanggung jawab dan akurat untuk menghindari kemungkinan siswa mendapatkan informasi berupa mitos, sehingga siswa dapat memberikan informasi yang benar mengenai penyakit HIV/AIDS kepada orang-orang sekitarnya.Diharapkan juga materi tentang HIV/AIDS yang dimasukkan ke dalam mata pelajaran Bimbingan dan Konseling dibahas secara detail dan ditampilkan dengan alat bantu mengajar (media) yang beragam, menarik dan inovatif agar tidak menimbulkan kebosanan pada siswa dalam menerima pelajaran.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkankepada Puskesmas yang membina SMA N 4 Kota Bukittinggi dalam memberikan penyuluhan kesehatan ke sekolahagar dapat menggunakan media promosi kesehatanyang bisa menarik perhatian siswa, misalnya media video dan media *slide,* namun dalam penggunaan media video perlu diperhatikan materi yang akan disampaikan, agar tidak membuat siswa hanya terlena untuk memperhatikan gambar-gambar video dan melalaikan pesan-pesan yang sebenarnya menjadi tujuan penyuluhan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat meneliti metode promosi kesehatan lainnya pada sampel yang lebih besar. agar dapat meluaskan pengetahuan siswa tidak hanya mengenai HIV/AIDS, namun juga terkait dengan hal-hal yang mempunyai resiko untuk menjadi HIV/AIDS seperti PMS (Penyakit Menular Seksual), narkoba, penyimpangan perilaku seksual, dan lain-lain.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA